

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PEMBERIAN PENGUATAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK N 2 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**HAFIFAH
NIM.1207172/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

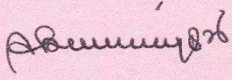
**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PEMBERIAN PENGUATAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK NEGERI 2 PARIAMAN**

Nama : Hafifah
BP/NIM : 2012/1207172
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

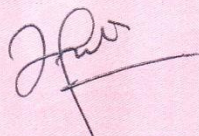
Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh :

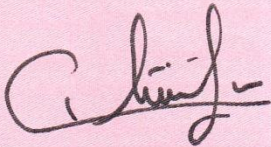
Dosen Pembimbing I


Dra. Armida. S. M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

Dosen Pembimbing II


Armiati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800524 200312 2 010

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi


Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

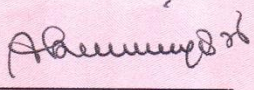
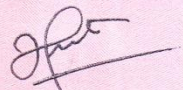
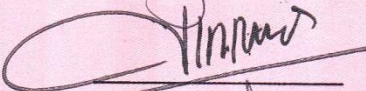
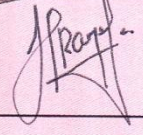
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PEMBERIAN PENGUATAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK NEGERI 2 PARIAMAN**

Nama : Hafifah
BP/NIM : 2012/1207172
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji :

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dra. Armida. S, M.Si	
2.	Sekretaris	: Armianti, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	: Rino, S.Pd, M.Pd, MM	
4.	Anggota	: Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hafifah
NIM/Tahun Masuk : 1207172/ 2012
Tempat/Tanggal Lahir : Padang galo / 23 April 1994
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Pekantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh lingkungan keluarga dan pemberian penguatan terhadap motivasi belajar siswa kelas X ADP SMK Negeri 2 Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program PerguruanTinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juli 2016

Yang Menyatakan,



Hafifah

ABSTRAK

Hafifah. 2012. “Pengaruh lingkungan keluarga dan pemberian penguatan terhadap motivasi belajar siswa kelas X ADP SMK Negeri 2 Pariaman” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Ekonomi , Jurusan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Universitas Negeri Padang.

Pembimbing I: Dra. Armida, S.M.Si

Pembimbing II: Armianti, S.Pd., M.Pd

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) Pengaruh lingkungan keluarga dan pemberian penguatan secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X ADP SMK Negeri 2 Pariaman (2) Pengaruh lingkungan keluarga motivasi belajar siswa kelas X ADP SMK Negeri 2 Pariaman (3) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas X ADP SMK Negeri 2 Pariaman

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X ADP SMK Negeri 2 Pariaman yaitu sebanyak 79 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Data pekerjaan orang tua siswa dan absensi siswa berupa data sekunder yaitu dari guru mata pelajaran kearsipan dan data untuk lingkungan keluarga, pemberian penguatan dan motivasi belajar siswa diperoleh dari penyebaran angket pada siswa. Teknik analisis data yang digunakan (1) Analisis Deskriptif (2) Uji Prasyarat Data (3) Uji Regresi Berganda (4) Koefisien Determinasi (5) Uji F (6) Uji t

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) lingkungan keluarga dan pemberian penguatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap terhadap motivasi belajar siswa kelas X ADP SMK Negeri 2 Pariaman, dimana kontribusi secara bersama-sama dari variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen adalah 43.1%, (2) lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap terhadap motivasi belajar siswa kelas X ADP SMK Negeri 2 Pariaman, (3) pemberian penguatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap terhadap motivasi belajar siswa kelas X ADP SMK Negeri 2 Pariaman.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran antara lain (1) bagi guru sebaiknya lebih memperhatikan pemberian reward dan hukuman karena diberikan pada saat yang tepat maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa (2) bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar karena dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti 2 faktor eksternal yang motivasi belajar

Kata kunci: Lingkungan keluarga, Pemberian penguatan dan Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemberian Penguatan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pariaman”**. Skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, keahlian Administrasi Perkantoran Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang besar kepada Ibu Dra. Armida. S, M.Si dan Ibu Armianti S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd dan Ibuk Elvi Rahmi S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, MM dan Ibu Efni Cerya, S.Pd, M.PdE selaku tim penguji yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.

4. Dosen-dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Teristimewa untuk orang tua tercinta tersayang yang telah memberikan doa dan dorongan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta kedua adik penulis yang telah memberikan semangat dalam perkuliahan sampai menyusun skripsi ini.
6. Teman-teman angkatan 2012 yang senasib dan seperjuangan pada program studi pendidikan ekonomi dan semua pihak yang telah membantu tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis berharap skripsi penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca umumnya. Dalam skripsi penelitian ini, peneliti menyadari betul bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	14
1. Motivasi Belajar	14
2. Lingkungan Keluarga	21
3. Pemberian Penguatan	28
4. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi	33
5. Pengaruh Pemberian Penguatan terhadap Motivasi	34
6. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemberian Penguatan terhadap Motivasi	35
B. Temuan yang Relevan	36
C. Kerangka Konseptual.....	37
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Variabel dan Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Defenisi Operasional Variabel.....	42

G. Instrumen Penelitian	43
H. Uji Coba Instrument	45
I. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum tentang Penelitian.....	54
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
C. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	38

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Ketidakhadiran Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Semester Ganjil 2015-2016 SMK N 2 Pariaman	4
2. Data Jenis Pekerjaan Orang Tua Kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 2 Pariaman	8
3. Populasi Siswa Kelas X AP	40
4. Sampel Penelitian.....	41
5. Skala Likert	43
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	44
7. Hasil Uji Validitas.....	46
8. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	47
9. Uji Reliabilitas	48
10. Kategori TCR.....	50
11. Tingkat Capaian Responden Motivasi Belajar Siswa	53
12. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Indikator Tekun Menghadapi Tugas	58
13. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan	59
14. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Indikator Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai Macam Masalah.....	60
15. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Indikator Lebih Senang Bekerja Mandiri	61
16. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Indikator Cepat Bosan Pada Tugas-tugas Rutin	62
17. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Indikator Dapat Mempertahankan Pendapatnya	63
18. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Indikator Tidak Mudah Melepas Hal Yang Diyakini.....	64

19. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Indikator Senang Mencari Dan Memecahkan Soal-soal	65
20. Tingkat Capaian Responden Variabel Lingkungan Keluarga.....	66
21. Distribusi Lingkungan Keluarga Indikator Cara Orang Tua Mendidik	67
22. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga Indikator Relasi Antaranggota Keluarga	68
23. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga Indikator Suasana Rumah	68
24. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga Indikator Keadaan Ekonomi Keluarga	69
25. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga Indikator Pengertian Orang Tua.....	70
26. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga Indikator Latar Belakang Kebudayaan.....	71
27. Tingkat Capaian Responden Variabel Pemberian Penguatan.....	72
28. Distribusi Pemberian Penguatan Indikator Penguatan Verbal	72
29. Distribusi Pemberian Penguatan Indikator Penguatan Gestural.....	73
30. Distribusi Pemberian Penguatan Indikator Penguatan Kegiatan.....	74
31. Distribusi Pemberian Penguatan Indikator Penguatan Mendekati	75
32. Distribusi Pemberian Penguatan Indikator Penguatan Sentuhan	76
33. Distribusi Pemberian Penguatan Indikator Penguatan Tanda.....	77
34. Uji Normalitas.....	78
35. Uji Multikolinearitas	79
36. Uji Heterokedastisitas	80
37. Tabel Regresi Linear Berganda Tabel Regresi Linear Berganda.....	81
38. Hasil Uji F	83
39. Koefisien Determinasi (R^2).....	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan manusia yang berfungsi untuk mengembangkan kepribadian individu menjadi lebih baik. Melalui pendidikan, sikap, potensi dan keterampilan individu dapat berkembang sehingga bermanfaat untuk bangsa dan negara. Sekolah sebagai salah satu wadah untuk mempersiapkan sumber daya yang berkualitas harus melaksanakan pendidikan yang baik. Pendidikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, latihan, serta keterampilan guna meningkatkan peranan peserta didik di masa yang akan datang. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sehingga memiliki kecerdasan spritual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan intelektual, di Indonesia banyak lembaga pendidikan baik itu yang bersifat formal atau informal yang dikelola oleh pemerintah atau swasta, salah satunya adalah pendidikan menengah kejuruan (SMK). SMK adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang setara dengan SLTA/MA akan tetapi di SMK pendidikannya lebih mengarah ke dunia industri dan dunia kerja. SMK

bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik mampu mengembangkan keterampilan sesuai dengan jurusan, sementara itu di jenjang pendidikan menengah kejuruan ini memiliki beberapa kelompok yaitu pertama kelompok teknologi dan kedua kelompok bisnis manajemen ketiga kelompok pariwisata dan kesehatan. Dalam penelitian ini penulis mengambil kelompok bisnis manajemen terutama pada jurusan administrasi perkantoran di SMK 2 Pariaman.

SMK 2 Pariaman sebagai salah satu sekolah bisnis manajemen bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar secara optimal agar mampu mengembangkan pengetahuan, bakat, kepribadian, sikap, mental dan spritual, serta kreatifitas, dan kecerdasan peserta didik sehingga peserta didik memiliki bekal dalam menjalani kehidupan masa yang akan datang. Kegiatan belajar mengajar guru dalam kelas harus memperhatikan potensi siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, sehingga pembelajaran bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga mampu mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Di SMK Negeri 2 Pariaman motivasi siswa dalam belajar masih cenderung rendah. Sebagaimana yang dikemukakan Sardiman (2007:83) salah satu ciri siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, disini peneliti tidak melihat minat tersebut. Selain itu peneliti juga melihat dari kehadiran siswa, budaya belajar siswa di administrasi perkantoran kurang disiplin ini tergambar dalam absensi siswa yang banyak absen dan sering terlambat.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik akan tercermin dari perilaku siswa dalam belajar, biasanya siswa yang memiliki motivasi tersebut memiliki gaya belajar yang semangat dan antusias, sehingga yang sudah termotivasi baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki harapan, cita-cita, dan keinginan untuk berhasil. Menurut Hamalik (2000:173) “Masalah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam simulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya belum ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut”. Sejalan dengan pandangan diatas menurut Sardiman (2004:89) “Motivasi pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsi tanpa memerlukan rangsangan dari luar, motivasi ini sudah ada dalam diri siswa sendiri. Dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan tindakan dan semangat dalam belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang akan aktif apabila sudah ada rangsangan dari luar individu. Dengan adanya rangsangan dari luar individu akan menunjukkan aktivitas yang mulai meningkat dalam pembelajaran.

Menurut Irham dan Wiyani (2013:61) siswa yang memiliki motivasi rendah akan terlihat tidak semangat dan tidak antusias dalam belajar dan mengikuti proses pembelajaran. Sehingga siswa akan sering keluar masuk kelas dan ini berdampak pada tingkat kehadiran siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran siswa, seperti yang tertera pada tabel:

Tabel 1. Data Ketidakhadiran Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Semester Ganjil 2015-2016 SMK N 2 Pariaman

No	Kelas	Jumlah Siswa	Ketidakhadiran					
			Sakit	%	Izin	%	Tanpa Ket.	%
1	X AP 1	40 orang	7	17,5%	20	50%	22	55%
2	X AP 2	39 orang	9	23%	12	30,7%	15	38,4%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Kearsipan

Dari tabel 1 dapat terlihat bahwa siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 2 Pariaman, tingkat ketidakhadiran siswa cukup tinggi. Hal ini menunjukkan masih rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Masih rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran juga dapat dilihat dari rendahnya respon dan antusias siswa terhadap kegiatan belajar mengajar dikelas. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada siswa keluar masuk kelas tanpa alasan yang logis, terlambat masuk kelas, serta ketika guru sudah didalam kelas siswa masih ada yang bermain *handphone* secara diam-diam.

Dalam kegiatan pembelajaran inilah peran seorang guru sangat penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa karena selain tugasnya memberikan pelajaran, guru pun mempunyai tugas untuk memotivasi siswanya agar dapat belajar dengan baik. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab siswa dan tenaga pendidik saja tetapi semua pihak. Maka dari itu pendidikan menuntut adanya perhatian dan partisipasi dari semua pihak. Masalah yang terjadi dalam pendidikan saat ini adalah tidak semua siswa yang sedang mengenyam pendidikan disekolah memiliki motivasi belajar dalam dirinya. Sehingga siswa yang tidak memiliki motivasi

akan berdampak dengan belajar yang tidak baik atau tidak bersemangat yang akhirnya dalam memperoleh hasil belajarnya tidak sesuai yang diharapkan. Padahal dengan motivasi belajar yang tinggi siswa dapat meningkatkan prestasinya, karena motivasi yang kuat akan membuat seseorang bersemangat dalam melakukan sesuatu dan terus berusaha mendapatkan suatu hal yang telah menjadi tujuan yang diharapkan.

Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri sendiri yang akan mendorong siswa untuk belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah kondisi lingkungan di sekitar siswa yaitu lingkungan social dan lingkungan non sosial (Muhibbin, 2012:146). Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Ki Hajar Dewantara dalam Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005) mengemukakan bahwa suasana kehidupan keluarga merupakan tempat sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan orang-seorang (pendidikan individual) maupun pendidikan sosial. Selain pendidikan, didalam lingkungan keluarga siswa juga mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari keluarga, yang mungkin tidak akan di dapatkan oleh siswa di luar. Dengan kasih sayang dan perhatian yang diberikan oleh keluarga, siswa akan merasa nyaman berada di rumah, sehingga akan menumbuhkan semangat belajar siswa. Siswa yang tidak mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari keluarga akan mencari perhatian dari luar. Pengaruh dari luar dapat memberi pengaruh yang positif maupun negatif bagi siswa.

Menurut Slameto (2010:60) faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi belajar dalam keluarga, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Pada dasarnya para orang tua ingin membantu anaknya dalam belajar, baik dalam penyediaan sarana dan prasarana maupun membantu kesulitan yang dialami anaknya dalam proses belajar. Namun perhatian dan bantuan yang diberikan oleh para orang tua kepada anaknya berbeda satu dengan yang lainnya. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama berpengaruh terhadap pendidikan siswa, karena sejak anak lahir hingga tumbuh dewasa anak mendapatkan pendidikan dari keluarga.

Pendidikan dalam keluarga adalah tanggungjawab orang tua, dengan peran Ibu lebih banyak. Karena Ayah biasanya pergi bekerja dan kurang ada di rumah, maka hubungan Ibu dan anak lebih menonjol. Meskipun begitu peran Ayah juga amat penting, terutama sebagai tauladan dan pemberi pedoman. Kalau anak sudah mendekat dewasa peran Ayah sebagai penasehat juga amat penting, karena dapat memberikan aspek berbeda dari yang diberikan Ibu. Sementara itu, makin banyaknya jumlah Ibu-bekerja (*working mother*) menimbulkan persoalan tidak sedikit bagi pendidikan anak. Sebaliknya, kalau penghasilan keluarga tergantung pada penghasilan Ayah saja yang kurang memadai untuk kehidupan keluarga, juga akan timbul persoalan pendidikan yang tidak sedikit.

Sebaliknya orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya akan berdampak buruk pada anak. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010:61) orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami ketika belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

Dari pendapat Slameto diatas, yang mengatakan bahwa orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya salah satu penyebabnya adalah karena tidak menyediakan/melengkapi alat belajar. Dari pengamatan yang penulis lakukan, banyak orang tua yang masih belum mencukupi keperluan anaknya seperti buku dan bahan ajar lainnya. Hal ini disebabkan karena keadaan ekonomi keluarga yang cenderung masih rendah. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi. Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak (Slameto, 2010:64). Hasil observasi awal dari wali kelas X AP 1 dan 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Data Jenis Pekerjaan Orang Tua Kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 2 Pariaman

Jenis Pekerjaan Orang Tua	Σ	%	Rata-rata Penghasilan bersih per Bulan
1. PNS	7	17,5 %	Rp.2.000.000
2. Karyawan/Pegawai Swasta	6	15 %	Rp.1.500.000
3. Wirausaha/Wiraswasta	11	27,5 %	Rp.1.500.000
4. Dan lain-lain (Buruh, Petani, Nelayan, Sopir)	55	40 %	Rp.1.000.000

Sumber: Wali kelas X AP 1 dan X AP 2

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N2 Pariaman berasal dari keluarga yang memiliki pekerjaan yang berbeda-beda, dan dapat dilihat pada tabel bahwa pada umumnya latar belakang pekerjaan orang tua siswa adalah sebagai buruh, petani dan nelayan dengan rata-rata pendapatan bersih perbulan Rp. 1.000.000. Kemampuan orang tua dalam memenuhi segala kebutuhan anak juga akan berbeda-beda. Sehingga ini akan berdampak pada semangat anak dalam belajar, karena tidak semua orang tua bisa memenuhi kebutuhan anaknya. Selain itu, cara orang tua dalam mendidik anak juga akan berbeda. Siswa yang kedua orang tuanya bekerja akan berbeda cara didikannya dibandingkan dengan siswa yang hanya salah satu orang tuanya yang bekerja dan demikian pula dengan siswa yang tidak memiliki orang tua yang lengkap.

Selain itu, motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh pemberian penguatan guru kepada siswa. Guru merupakan orang tua yang kedua bagi siswa ketika berada disekolah. Dalam belajar seorang guru melakukan upaya dalam pembelajaran. Upaya tersebut menurut Dimyanti dan Mudjiono (2005:100) berupa: i) pemahaman tentang diri siswa dalam rangka kewajiban

tata tertib belajar, ii) pemanfaatan penguatan berupa hadiah, kritik, hukuman secara tepat guna, dan iii) membina cinta belajar. Seorang anak yang belajar telah melakukan perbuatan, dari perbuatannya itu lalu mendapat hadiah, maka ia akan menjadi lebih giat belajar (motivasi belajar meningkat). Dengan meningkatnya keinginan anak untuk belajar setelah mendapat penguatan, maka prestasi yang dicapai juga akan meningkat. Penguatan dapat dilakukan oleh guru dalam bentuk verbal maupun non verbal. Penguatan verbal biasanya diungkapkan atau diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya. Misalnya, bagus, bagus sekali, betul, pintar, ya, seratus buat ananda. Sedangkan penguatan non verbal dapat dilakukan guru melalui isyarat, penguatan dengan cara mendekati siswa, dengan sentuhan dan lain sebagainya. Pemberian penguatan sangat perlu dilakukan oleh guru dengan harapan memberikan dampak psikologisnya. Dengan demikian penguatan merupakan salah satu bagian yang paling penting dalam proses pembelajaran demi mencapai pribadi yang cerdas, berkualitas, dan juga memiliki kepribadian yang baik.

Fenomena yang penulis temukan di lapangan tidak semua guru terampil dalam memberikan penguatan dan kurang diterapkannya pemberian penguatan pada anak. Guru hanya memberikan pelajaran dan tugas lalu keluar tanpa menanyakan kabar anak-anaknya. Disini peneliti menemukan banyaknya anak yang kurang aktif saat proses pembelajaran. Dengan pemberian penguatan yang tepat maka anak akan lebih antusias lagi dalam belajar. Menurut Usman (2009:80-81) penguatan merupakan segala bentuk respon, apakah bersifat

verbal maupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi. Sejalan dengan itu menurut Lukman Ali dkk (1995:11) bahwa pemberian penguatan dapat dilakukan oleh guru baik didalam kelas maupun di luar kelas. Namun demikian masih banyak guru yang tidak melaksanakannya, hal ini terjadi mungkin disebabkan karena guru tersebut belum memahami tentang cara pemberian penguatan.

Teknik pemberian penguatan kepada siswa hendaknya berdasarkan kebutuhan, misalnya pemberian penghargaan atau ganjaran, pujian, persaingan dan kerja sama. Pemberian penguatan berhubungan erat dengan motivasi belajar siswa. Dengan menemukan motivasi belajar pada siswa, diharapkan siswa dapat mematuhi dan menjalankan semua aturan-aturan dalam belajar guna mencapai hasil prestasi yang lebih baik. Keberhasilan baru diketahui bila ada penilaian yang dapat menunjukkan kesalahan dan kekurangan sebagai umpan balik untuk diperbaiki. Banyak faktor yang menyebabkan kebosanan siswa terhadap pelajaran, salah satunya adalah cara guru yang monoton dalam pemberian penguatan. Tanpa menggunakan variasi penguatan yang memadai dapat menjadikan situasi dan suasana kelas tidak kondusif dan menjemukan. Dengan suasana seperti ini kesiapan, perhatian dan konsentrasi siswa cenderung lemah. Oleh karena itu, guru sebaiknya menggunakan variasi pemberian penguatan yang variatif agar siswa termotivasi, bergairah, lebih siap menerima materi dan menciptakan suasana yang kondusif dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penguatan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan memberi respon yang positif terhadap perilaku anak, dengan harapan perilaku anak tersebut pada waktu yang akan datang akan menjadi lebih baik. Respon positif dari guru terhadap perilaku anak yang positif diharapkan dapat membuat anak merasa senang dan cenderung mengulangi bahkan meningkatkan perilaku tersebut dan dengan penguatan bagi anak atas perilaku yang positif yang dinampakkan pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran yang tertentu, lalu dengan pemberian penguatan motivasi anak dalam belajar akan meningkat. Sehingga tercapai hasil yang di inginkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Kelas X SMK Negeri 2 Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa masih rendah.
2. Kurangnya kedisiplinan siswa terhadap waktu.
3. Masih kurangnya motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran.
4. Kurangnya motivasi siswa dalam melakukan pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah
5. Kurangnya perhatian dari keluarga mengenai belajar anak.
6. Kurangnya diterapkan pemberian penguatan kepada anak

7. Masih kurangnya pengetahuan guru tentang pemberian penguatan kepada anak

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini terfokus dan terarah maka penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh lingkungan keluarga dan pemberian penguatan terhadap motivasi belajar siswa kelas X administrasi perkantoran SMK N 2 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemberian Penguatan secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 2 Pariaman?
2. Sejauhmana pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 2 Pariaman?
3. Sejauhmana pengaruh Pemberian Penguatan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 2 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diteliti, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 2 Pariaman

2. Pengaruh Pemberian Penguatan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 2 Pariaman
3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemberian Penguatan secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 2 Pariaman

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi syarat menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang, dan sebagai pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan kemampuan dalam mengajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi lembaga pendidikan khususnya SMK Negeri 2 Pariaman, sebagai salah satu bahan masukan dan dapat digunakan sebagai informasi dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.